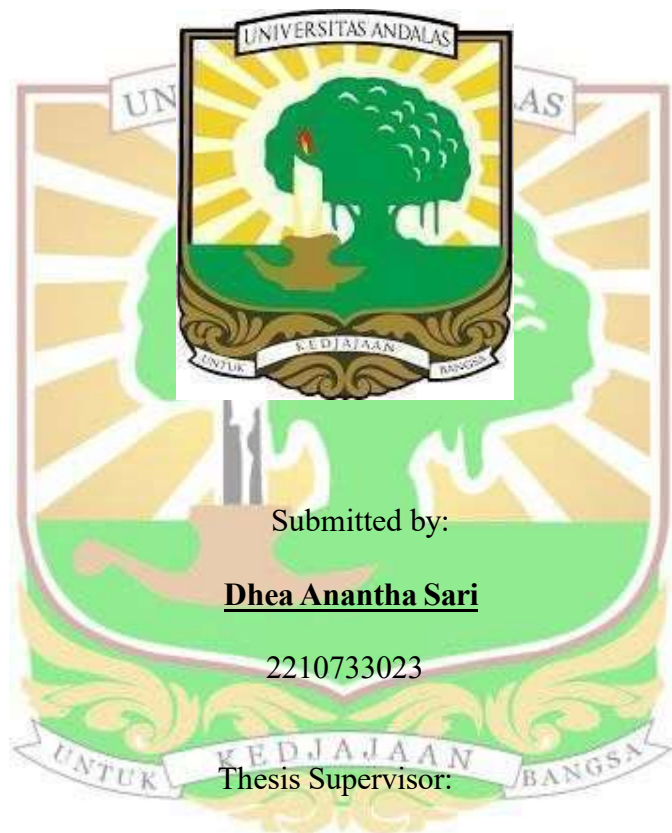


**INTERPERSONAL PRAGMATICS AND EMOTIONAL
RESILIENCE THROUGH THE STUDY OF POLITENESS IN
WHERE THE CRAWDADS SING NOVEL**

AN UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora***



Submitted by:

Dhea Anantha Sari

2210733023

Thesis Supervisor:

Prof. Dr. Ike Revita, S.S., M.Hum.

197309301999032001

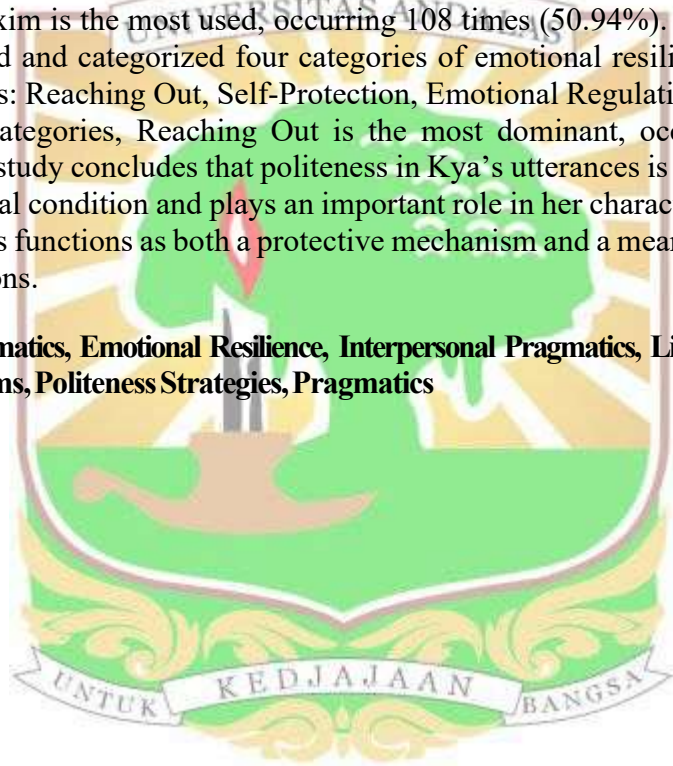
ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

This research examines the study of pragmatics on the use of politeness strategies and politeness principles in the novel 'Where the Crawdads Sing'. This study aims to identify the politeness strategies and types of maxims that are used by characters in the dialogues and lines of the poem written by Kya in the novel. This study uses a qualitative, descriptive-analytical approach with related theory in the scope of a pragmatic framework with Politeness Strategies by Brown and Levinson (1987) and the Principle of Politeness by Leech (1983). The data were analyzed by identifying Politeness Strategies (positive politeness, negative politeness, bald-on-record, and off-record). The data were derived from the total 212 data points identified by the researcher in all of Kya's utterances as the main character in the novel *Where the Crawdads Sing*, 86 (approximately 20%) were selected and analyzed, representing each category of politeness strategies and principles. From all the data analyzed, the results found that the negative politeness strategy is the most frequently used, which occurs 83 times (39.15%), and the tact maxim is the most used, occurring 108 times (50.94%). Furthermore, the researcher found and categorized four categories of emotional resilience reflected in Kya's utterances: Reaching Out, Self-Protection, Emotional Regulation, and Survival. Among these categories, Reaching Out is the most dominant, occurring 93 times (43.87%). This study concludes that politeness in Kya's utterances is closely related to her psychological condition and plays an important role in her character development, where politeness functions as both a protective mechanism and a means of maintaining social connections.

Keywords: Pragmatics, Emotional Resilience, Interpersonal Pragmatics, Literary Pragmatics, Politeness Maxims, Politeness Strategies, Pragmatics



ABSTRAK

Penelitian ini membahas aspek pragmatik terkait penggunaan strategi kesantunan dan prinsip-prinsip kesantunan dalam novel *'Where the Crawdads Sing'*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kesantunan dan jenis-jenis maksim yang digunakan oleh para tokoh dalam dialog serta bait-bait puisi yang ditulis oleh Kya dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis yang didukung oleh teori-teori terkait dalam kerangka kerja pragmatis, khususnya Strategi Kesantunan menurut Brown dan Levinson (1987) serta Prinsip Kesantunan menurut Leech (1983). Data dianalisis dengan mengidentifikasi strategi kesantunan (*positive politeness, negative politeness, bald-on-record, and off-record*). Data tersebut diperoleh dari total 212 titik data yang diidentifikasi oleh peneliti dalam seluruh ucapan Kya sebagai tokoh utama dalam novel *'Where the Crawdads Sing'*, 86 di antaranya (sekitar 20%) dipilih dan dianalisis, yang mewakili setiap kategori strategi dan prinsip kesantunan. Berdasarkan semua data yang dianalisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa *negative politeness strategy* adalah yang paling sering digunakan, yaitu sebanyak 83 kali (39,15%), sedangkan *tact maxim* adalah yang paling sering digunakan, yaitu sebanyak 108 kali (50,94%). Selain itu, peneliti menemukan dan mengelompokkan empat kategori ketahanan emosional yang tercermin dalam ucapan-ucapan Kya: Mencari Dukungan, Perlindungan Diri, Pengaturan Emosi, dan Bertahan Hidup. Di antara kategori-kategori tersebut, Mencari Dukungan merupakan yang paling dominan, dengan frekuensi kemunculan sebanyak 93 kali (43,87%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesantunan dalam ucapan Kya berkaitan erat dengan kondisi psikologisnya dan memainkan peran penting dalam perkembangan karakternya, di mana kesantunan berfungsi ganda sebagai mekanisme perlindungan sekaligus sarana untuk mempertahankan hubungan sosial.

Kata kunci: Ketahanan Emosional, Maksim Kesantunan, Pragmatik, Pragmatik Interpersonal, Pragmatik Sastra, Strategi Kesantunan

